



**UNIVERSITAS  
NASIONAL**  
PIONIR PERUBAHAN



# RENCANA STRATEGIS 2021-2025 (Revisi)

Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika  
Universitas Nasional:

- Program Studi Sistem Informasi
- Program Studi Informatika
- Program Studi Magister Teknologi Informasi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS NASIONAL**

Nomor : 02.029 Tahun 2023

**Tentang**

**PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

- Menimbang : a. Bahwa berkenaan dengan landasan dan tujuan kebijakan pengembangan penyelenggaraan pendidikan, pengajaran dan program kerja di lingkungan Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, maka dipandang perlu mengesahkan Rencana Strategis (RENSTRA);  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud diatas, maka perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi  
2. Peraturan Rektor Universitas Nasional Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Nasional  
3. Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2021 - 2025  
4. Statuta Universitas Nasional
- Memperhatikan : Usulan Rapat Pimpinan Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika Universitas Nasional, tentang Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA);

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika Universitas Nasional sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 25 Agustus 2023



**Dr. Agung Triayudi, S.Kom., M.Kom.**  
**NID. 0107019009**

Tembusan:

1. Rektor;
2. Wakil Rektor Bidang AKA;
3. Wakil Rektor Bidang AKS;
4. Para Kaprodi FTKI;
5. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) 2023-2025 Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) disusun berdasarkan dari RENSTRA Universitas Nasional (UNAS) UNAS 2023-2025 dan telah melalui beberapa kali rapat dan koordinasi untuk mendapatkan koreksi dan pengesahan. Suatu evaluasi yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) FTKI menyatakan bahwa target RENSTRA harus sudah disesuaikan dan mendukung RENSTRA UNAS. RENSTRA FTKI berupaya untuk mewujudkan VMTS 2025 pada tiga prodi yakni Sistem Informasi, Informatika dan Magister Teknologi Informasi serta berisi pengembangan FTKI di masa mendatang.

UNAS berusaha untuk menjadi salah satu universitas swasta terbaik pada tingkat nasional dan bersaing pada tingkat internasional. Hal ini dapat dilihat pada Pencapaian UNAS sampai dengan saat ini. Saat ini UNAS mengarahkan perhatiannya kepada *World Class University* dengan pengertian luas, yang mencakup lulusan yang berkompentensi Internasional, Kompetensi Keilmuan Dosen yang bertaraf Internasional, penelitian dan publikasi yang diakui pada tingkat internasional, dengan harapan dapat dicapai dengan mengembangkan *Excellent University*. Dengan pendekatan tersebut, UNAS diharapkan akan berkembang menjadi *A Leading World Class, Excellent University* di ASEAN. Untuk itu, FTKI sebagai bagian dari UNAS, dengan tiga (3) Program Studi yaitu Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Informatika dan Program Studi Magister Teknologi Informasi akan menempatkan posisinya dalam rangka mendukung semua program kerja UNAS terutama yang berhubungan dengan bidang Informatika dan Komputer (INFOKOM).

Dengan tersusunnya RENSTRA, diharapkan kinerja Program Studi Sistem Informasi Program Studi Informatika, dan Program Studi Magister Teknologi Informasi akan semakin meningkat untuk mewujudkan visinya yang selaras dengan visi misi dan program kerja UNAS.

Jakarta, September 2023

Dekan,



**Dr. Agung Triayudi, S.Kom, M.Kom**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Arah Kebijakan.....	1
2. Tujuan dan Manfaat .....	10
3. Sasaran .....	11
4. Landasan Penyusunan .....	11
BAB II ANALISIS SITUASI.....	12
1. Landasan Filosofis .....	12
2. Landasan Institusional .....	12
3. Isu Strategis.....	12
4. Analisis Kondisi Internal.....	16
5. Analisis Kondisi Eksternal.....	29
BAB III KEBIJAKAN DASAR,RENCANA ROGRAM DAN KEGIATAN .....	12
1. Kebijakan Dasar .....	34
2. Rencana Program FTKI UNAS .....	34
BAB IV PENUTUP .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Arahan Kebijakan

UNAS sesuai dengan Visi dan Misi yang diemban, terus gigih berjuang dengan berbagai upaya untuk menjadi salah satu universitas terbaik, tidak hanya pada tingkat nasional, tapi juga pada tingkat internasional. Kegigihan dalam perjuangan pengembangan UNAS sudah tercermin antara lain dari perjalanan yang ditempuh hingga mencapai kondisi sekarang, khususnya untuk keberhasilannya meraih beberapa peringkat pada tingkat nasional yang dicapai dua tahun belakangan ini. Perubahan besar juga terjadi pada wajah kampus UNAS yang mencerminkan suatu universitas megah, indah dan akrab lingkungan. Komitmen menjadi *World class Excellent University* juga mencerminkan kegigihan UNAS, karena hal ini hanya mungkin diwujudkan dengan kerja keras mulai dari perencanaan program hingga implementasi serta manajemen dan pengawasannya.

Arahan kebijakan fakultas teknologi komunikasi dan informatika (FTKI) berjalan seiring dengan arahan kebijakan UNAS yang memerhatikan dinamika perkembangan masyarakat saat ini yang sangat membutuhkan sumber daya manusia pekerja otak yang inovatif, sehingga membuat perguruan tinggi harus dapat memacu para mahasiswa dan lulusannya untuk kreatif, inovatif, dan progresif agar bisa langsung beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Sebuah universitas yang sehat dari segi finansial maupun pengembangan intelektual akan memiliki daya tarik karena jaminan kualitas yang ditawarkan sangat dibutuhkan masyarakat. Daya tarik sebuah universitas amat penting karena akan menjadi penentu perkembangan universitas dimasa mendatang. Namun untuk mengangkat daya tarik tersebut membutuhkan energi besar dari segenap civitas akademika disaat awal.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, FTKI merumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan FTKI ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Manajemen sebuah perguruan tinggi harus memiliki kemampuan mengintegrasikan kemampuan antisipasi masa depan dengan kemampuan manajerial untuk merencanakan dan mengimplementasikan berbagai program agar dapat mencapai tujuannya. Manajemen strategis menjadi salah satu pilihan untuk proses manajemen yang terimplementasikan. Manajemen strategis ini meliputi berbagai

keputusan dan langkah-langkah yang berujung pada formulasi dan implementasi serangkaian rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategis ini memiliki 9 rangkaian langkah yaitu (Pearce dan Robinson; 2009):

1. Merumuskan misi meliputi rumusan umum tentang maksud keberadaan, tujuan, dan filosofi.
2. Melakukan analisis lingkungan internal organisasi dan kapabilitasnya beserta kekuatan serta kelemahan dalam organisasi.
3. Melakukan penilaian terhadap lingkungan eksternal meliputi pesaing dan faktor-faktor kontekstual umum beserta peluang dan ancaman yang berpotensi akan dihadapi oleh organisasi.
4. Merumuskan dan melakukan analisis terhadap pilihan-pilihan strategi dengan menyesuaikan kemampuan internal dengan lingkungan eksternal.
5. Mengidentifikasi dan menganalisis setiap pilihan strategi berdasarkan atas misi dan visi organisasi.
6. Menetapkan sasaran jangka panjang dan strategi yang dipandang paling tepat.
7. Menetapkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek sesuai dengan sasaran jangka panjang dan strategi umum.
8. Mengimplementasikan strategi melalui penyusunan anggaran yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, SDM, struktur, teknologi, dan sistem imbalan.
9. Mengevaluasi penerapan strategi sebagai masukan bagi pengambilan keputusan dimasa mendatang.

- Arah Kebijakan di dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020

Gambar 1.1 menunjukkan Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori:

- ekosistem pendidikan;
- guru;
- pedagogi;
- kurikulum; dan
- sistem penilaian.

Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat. Berkaitan dengan guru, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru.

Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standarisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Murid adalah pemimpin pembelajaran dalam arti merekalah yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan berbagai teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (soft skills). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran siswa,

## BAB I:

kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- pembukaan program studi baru;
- sistem akreditasi perguruan tinggi;
- perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

- IKU (Indikator Kinerja Utama)



Gambar 1.2 Sumber : IKU 2023 Dikti

Standar Mutu Berbasis SPMI dan LAM APTIKOM

Standar 1 : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Ada bukti dokumen penyusunan VMTS di tingkat Fakultas dan Program Studi melibatkan semua pemangku kepentingan, yang menunjukkan kekhususan di dalam bidang keilmuan masing-masing Program Studi sesuai panduan Buku Kurikulum APTIKOM dan ACM, dengan perkembangan dan tren serta kebutuhan di dunia industri dan mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Adanya keterkaitan antara visi Program Studi, Fakultas dan universitas.
2. Ada bukti dokumen strategi pencapaian, sasaran, rentang waktu pencapaian yang mengacu kepada VMTS, serta adanya dokumen program kerja prodi yang terkait

**BAB I:**

dengan renstra fakultas.

3. Ada bukti dokumen sosialisasi dan evaluasi tentang pencapaian VMTS Program Studi dan fakultas.

**Standar 2 : Tata Pamong dan Kerjasama,**

1. Fakultas dan Prodi memiliki proses akademik yang terintegrasi dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, struktur, jobdesk & SOP yang menjamin terwujudnya visi melalui misi dengan menerapkan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggungjawab dan adil.
2. Fakultas dan Prodi memiliki dokumen pelaksanaan sistem kepemimpinan yang meliputi, kepemimpinan operasional, organisasional dan publik.
3. Pengelolaan Fakultas dan Prodi yang efektif yaitu Adanya program kerja yang mengacu pada renstra universitas. Dokumen lainnya berupa dokumen kurikulum, kalender akademik dan dokumen lainnya
4. Adanya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaksanaan kegiatannya Di Fakultas dan Prodi di bidang akademik dan non akademik yang dibuktikan dengan keberadaan dokumen monitoring dan evaluasi di setiap semester, ketersediaan dokumen mutu, terlaksananya siklus penjaminan mutu dan bukti efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
5. Adanya dokumen pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, yang dilaksanakan secara berkala, dianalisis dan ditindaklanjuti hasil umpan balik untuk Fakultas dan Program Studi, yang berasal dari 4 unsur, yaitu: dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan secara berkala.
6. Adanya dokumen upaya menjamin keberlanjutan Fakultas dan Prodi yang meliputi: peningkatan animo mahasiswa, manajemen mutu, mutu lulusan, kerjasama.
7. Adanya dokumen kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi (MoU di universitas, MoA, realisasi kegiatan) sebanyak
8. Adanya dokumen kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi (MoU di universitas, MoA, realisasi kegiatan).

**Standar 3 : Mahasiswa,**

1. Rasio mahasiswa ikut seleksi/daya tampung
2. Rasio mahasiswa baru registrasi/mahasiswa ikut seleksi
3. Rasio mahasiswa baru transfer/mahasiswa baru bukan transfer
4. IPK rata-rata mahasiswa selama 4 (empat) tahun. Ada upaya Prodi meningkatkan IPK mahasiswa.
5. Adanya mahasiswa asing.
6. Bukti ada layanan mahasiswa (bimbingan pa, kewirausahaan, minat dan bakat, pembinaan softskill, beasiswa dan kesehatan). Ada upaya dari Fakultas dan Prodi meningkatkan layanan untuk mahasiswa.
7. Jumlah prestasi mahasiswa dalam 4 (empat) tahun. Ada upaya prodi meningkatkan program prestasi mahasiswa.
8. Prosentase kelulusan tepat waktu. Ada upaya prodi meningkatkan presentase lulusan tepat waktu
9. Prosentase mahasiswa Drop Out atau mengundurkan diri. Ada upaya prodi

**BAB I:**

mengurangi prosentase mahasiswa DO.

10. Ada bukti upaya pelacakan lulusan secara berkala & bermutu serta tindak lanjut dari pelacakan lulusan berupa perbaikan pembelajaran, pengalangan dana, informasi kerja & jejaring serta kerjasama untuk pengembangan fakultas dan prodi.
11. Pendapat pengguna lulusan terhadap alumni. Ada bukti prodi melakukan evaluasi mutu lulusan dan tindak lanjut secara periodik.
12. masa tunggu kerja lulusan. Ada upaya PS mempersingkat masa tunggu kerja lulusan
13. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.
14. Ada bukti partisipasi alumni dalam pengembangan akademik
15. Ada bukti partisipasi alumni pengembangan non akademik
16. Fakultas memiliki grup riset yang melibatkan mahasiswa
17. Prodi memiliki program sertifikasi mahasiswa sesuai dengan BoK Prodi.

**Standar 4 : Sumber Daya Manusia,**

1. Adanya pedoman tertulis di tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
2. Adanya dokumen sistem monev kinerja dosen & tenaga kependidikan, dilaksanakan
3. secara konsisten & ditindaklanjuti
4. Adanya bukti tentang kinerja dosen dalam pendidikan, penelitian & PkM dan hasilnya di
5. evaluasi & ditingkatkan
6. Dosen berpendidikan S2 & S3
7. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala & Guru Besar  $\geq 70\%$
8. Dosen memiliki sertifikasi pendidik profesional
9. Rasio dosen/mahasiswa
10. Ekuivalen waktu mengajar penuh dosen tetap program studi (EWMP)
11. Kesesuaian keahlian dosen tetap dengan matakuliah
12. Prosentase Kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan
13. Rasio dosen tidak tetap /dosen tetap
14. Jumlah tenaga ahli/pakar/praktisi sebagai pembicara/dosen tamu per tahun
15. Peningkatan dosen tetap melalui studi lanjut S3 dalam 4(tiga) tahun terakhir
16. Jumlah kegiatan dosen tetap dalam seminar/lokakarya/penataran workshoop /pagelaran /pameran sesuai bidang keahlian (SP) per tahun
17. Jumlah Prestasi dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik tingkat nasional/internasional selama 3 (tiga) tahun terakhir
18. Prosentase Dosen tetap yang menjadi anggota asosiasi sesuai bidang keilmuan tingkat nasional dan/atau internasional
19. Jumlah Pustakawan sesuai kualifikasi pendidikan
20. Jumlah tenaga laboran, teknisi, analis, operator dan programer, yang sesuai kebutuhan dan mempunyai kinerja yang sangat baik.
21. Jumlah pendidikan Tenaga Kependidikan, dan ada upaya pengembangan Tenaga Kependidikan, pemberian kesempatan belajar/pelatihan, fasilitas dan jenjang karir
22. Ada dokumen program pengembangan SDM, realisasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut, ditunjang dengan pendanaan yang mencukupi.
23. Prosentase dosen tetap yang sudah menerapkan metode pembelajaran SCL (Problem Based Learning dan Project Based Learning) sebesar 100 %.
24. Prosentase Dosen tetap yang memiliki TOEFL di atas 500 sebesar 100%
25. Prosentase Dosen tetap memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang keahlian  $\geq 50\%$
26. Prosentase Dosen tetap yang memiliki bahan ajar berisikan hasil penelitian, PkM
27. Prosentase dosen tetap yang proposal penelitian di biayai Kemenristek Dikti maupun instansi lainnya
28. Prosentase dosen tetap yang proposal PkM dibiayai Kemenristek Dikti maupun instansi lainnya
29. Prosentase Dosen yang memiliki sertifikat pelatihan softskill dosen sebesar 100%.

**BAB I:**

30. Prosentase Dosen yang menulis di jurnal nasional / internasional sebesar 100% per tahun.
31. Rasio rekognisi atau pengakuan dosen atas kepakaran/prestasi/kinerja

**Standar 5 : Keuangan, Sarana dan Prasarana,**

1. Ada bukti keterlibatan program studi (PS) dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana secara otonom.
2. Dana operasional mahasiswa yang dialokasi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah
3. Dana penelitian untuk dosen tetap
4. Dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen tetap
5. Dana untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa
6. Dokumen penetapan biaya pendidikan untuk tingkat program studi meliputi biaya operasional dan investasi dalam memenuhi capaian pembelajaran lulusan, kinerja penelitian dan PkM
7. Dana kinerja dosen untuk kegiatan pembelajaran, riset dan PkM terintegrasi serta implementasi MBKM
8. luas ruang kerja setiap dosen
9. PS memiliki prasarana sendiri berupa kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, termasuk ruang dosen yang dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
10. Fakultas memiliki prasarana lain yang menunjang, misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, dan poliklinik.
11. jumlah bahan pustaka berupa buku teks/e-book
12. jumlah bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/tugasakhir
13. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti
14. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional
15. Jumlah Bahan pustaka berupa prosiding seminar nasional internasional dalam tiga tahun terakhir
16. Jumlah Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya
17. Adanya kebijakan bagi dosen dan mahasiswa agar mudah mengakses dan mendayagunakan tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi.
18. Adanya ketersediaan sistem informasi akademik dan e-learning dan fasilitas berupa
19. hardware, software, akses internet yang memadai dan kontinyu, serta perpustakaan, yang digunakan FTKI dan PS dalam proses pembelajaran.
20. Tersedianya fasilitas untuk mengakses data dan informasi dalam sistem informasi yang dimiliki PS dan FT melalui WAN, secara on-line dan real time .
21. Ruang kelas dilengkapi oleh komputer, jaringan internet 1.2 Mbps, stop kontak, LCD serta remote, Layar, Whiteboard, Meja, Bangku, AC yang memadai dan pencahayaan yang cukup terang.
22. Ruang laboratorium dilengkapi alat praktek yang terawat, nyaman, dan adanya alat keselamatan kerja
23. Perpustakaan ada ruang diskusi yang nyaman, komputer, LCD dan akses internet yang cepat
24. Ruang kerja dosen minimal 4 m, nyaman, dilengkapi komputer, meja, bangku, lemari, akses internet yang cepat dan printer, serta sirkulasi udara yang baik.
25. Ruang kerja untuk kependidikan nyaman, dilengkapi komputer, meja, bangku, lemari dan printer, serta sirkulasi udara yang baik.
26. Bangunan dilengkapi dengan alat transportasi gedung yang sesuai, alat keselamatan kerja, pemadam kebakaran dan jalur evakuasi serta fasilitas kebersihan dan prosedur untuk new normal
27. Dokumen manajemen perawatan aset lengkap dan mengacu pada preventif maintenance

## Standar 6 : Pendidikan,

1. Tersedianya dokumen penetapan dan pengesahan profil lulusan dan kompetensi lulusan yang disusun berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lain-lain sesuai dengan jenjang KKNi, kurikulum berbasis OBE, MBKM dengan rujukan dr aptikom dan ACM.
2. Tersedianya dokumen penetapan dan pengesahan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi lulusan yang berorientasi dan memiliki kesesuaian dengan visi dan misi prodi lulusan dan jenjang KKNi.
3. Kesesuaian matakuliah dengan standar kompetensi, dan matakuliah berisikan bahan kajian/materi ajar yang berorientasi ke masa depan.
4. Kesesuaian Mata kuliah yang digunakan untuk Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) - dengan kesepakatan kerjasama MBKM antar program studi di Perguruan Tinggi yang sama maupun berbeda.
5. Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi silabus dan RPS
6. Semua mK praktikum memiliki modul.
7. Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun dilakukan secara mandiri melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal (ada SOP, SK tim dan dokumen pendukung)
8. Penyesuaian kurikulum dengan mempertimbangkan IPTEKS dan pemangku kepentingan (usulan dari dosen, alumni dan pengguna lulusan dan perkebang IPTEKS) serta Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).
9. Fakultas dan prodi memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan setiap semester, dengan aspek monitoring berupa kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, dan kesesuaian materi kuliah dengan RPS.
10. Fakultas memiliki dokumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, untuk selanjutnya dilakukan analisis dan tindak lanjut.
11. Fakultas dan prodi memiliki mekanisme penyusunan materi perkuliahan mengikuti panduan akademik.
12. Mutu soal ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan mengacu kepada jenjang KKNi berdasarkan RPS, CPL dan CPMK.
13. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik per semester (RMPA)
14. Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dilakukan oleh seluruh PA dengan baik sesuai dengan panduan. Jumlah rata-rata pertemuan antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam satu semester. Ada laporan efektivitas kegiatan bimbingan akademik setiap tahun
15. prodi memiliki panduan tertulis Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten,
16. Jumlah dosen membimbing Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, setiap semester
17. Jumlah rata-rata pertemuan atau pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir /skripsi/Tesis
18. Persyaratan dosen pembimbing Tugas Akhir/Skripsi minimal S2 atau/dengan kepangkatan akademik lektor atau S3 AA, dan untuk Tesis minimal S3 atau/dengan kepangkatan akademik lektor.
19. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis  $\leq$  6 bulan.
20. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran,
21. Ada kebijakan lengkap tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, dan dilakukan secara konsisten, ada buktinya serta dampak kegiatan.
22. Ada dukungan prasarana, sarana dan dana yang memadai untuk kegiatan peningkatan suasana akademik
23. Adanya interaksi dosen dan mahasiswa berupa kegiatan akademik di luar

**BAB I:**

perkuliahan berupa, seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, disertai foto dan jadwal.

24. Adanya interaksi dosen dan mahasiswa berupa kegiatan kelompok ilmiah mahasiswa, studi kunjungan, PkM, Penelitian dan sebagainya
25. Adanya kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan berupa kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan masalah ekonomi, sosial, politik, budaya dan lingkungan.
26. Adanya dokumen pengembangan kurikulum yang mengacu pada OBE serta MBKM.
27. Prosentase bahan ajar yang berisikan hasil riset , PkM, kajian pengembangan IPTEK dan identifikasi kebutuhan industri sesuai dengan bidang keilmuan sebesar 100%.
28. Prosentase bahan ajar dosen yang menggunakan e-learning dan multimedia
29. Nilai rata-rata evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran
30. Prosentase matakuliah yang menerapkan metode pembelajaran SCL berbasis Problem Based Learning , Project Based Learning dan Research Based Learning

Standar 7 : Penelitian,

1. jumlah penelitian dosen tetap sesuai bidang keahlian selama tiga tahun terakhir
2. Prosentase mahasiswa dengan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, mengikuti agenda penelitian dosen
3. Nilai kasar jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap sesuai bidang keahliannya sama dengan PS, selama tiga tahun
4. Karya-karya, yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
5. Fakultas peta jalan penelitian (roadmap) yang dibuat dengan melibatkan semua pemangku kepentingan
6. Fakultas memiliki research group sesuai dengan peminatan dan melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa dan praktisi industri dengan mengacu pada peta jalan penelitian.
7. Fakultas memiliki jurnal dan e-journal yang menerbitkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa
8. Prosentase penelitian dosen yang dimanfaatkan untuk memutakhirkan bahan ajar
9. Jumlah penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat per tahun
10. Ada dokumen evaluasi dan monitoring hasil kegiatan penelitian oleh PS.

Standar 8 : Pengabdian kepada Masyarakat,

1. Nilai kasar jumlah PkM dosen tetap sesuai bidang keahlian selama tiga tahun terakhir
2. Ada bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa terlibat penuh dan diberikan tanggungjawab.
3. Fakultas memiliki peta jalan (roadmap) PkM yang dibuat dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.
4. Prosentase PkM dosen yang dimanfaatkan untuk memutakhirkan bahan ajar/tahun sebesar 100%.
5. Jumlah kegiatan PkM dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat pertahun
6. Ada dokumen evaluasi dan monitoring hasil kegiatan PkM oleh PS.

Standar 9 : Luaran dan Capaian.

1. Ada bukti analisis pemenuhan CPL yang diukur setiap tahun dalam tiga tahun terakhir.
2. IPK rata-rata mahasiswa selama 4 (empat) tahun. Ada upaya PS meningkatkan IPK

mahasiswa.

3. Jumlah prestasi mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun. Ada upaya PS meningkatkan program prestasi mahasiswa.
4. Prosentase kelulusan tepat waktu  $\geq 50\%$ . Ada upaya PS meningkatkan presentase lulusan tepat waktu
5. Prosentase mahasiswa Drop Out (DO) atau mengundurkan diri. Ada upaya PS mengurangi prosentase mahasiswa DO.
6. Ada bukti upaya pelacakan lulusan secara berkala & bermutu serta tindak lanjut dari pelacakan lulusan berupa perbaikan pembelajaran, pengalangan dana, informasi kerja & jejaring serta kerjasama untuk pengembangan FT.
7. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni. Ada bukti PS melakukan evaluasi mutu lulusan dan tindak lanjut secara periodik.
8. Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan)  $\leq 3$  bulan. Ada upaya PS mempersingkat masa tunggu kerja lulusan
9. Profil kesesuaian bidang kerja dengan pendidikan di program studi.
10. Publikasi ilmiah mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang PS.
11. Ada artikel ilmiah mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap, yang disitasi.
12. Ada produk/jasa karya mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
13. Ada luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap.

## **2. Tujuan dan Manfaat**

RENSTRA FTKI UNAS 2023-2025 disusun sebagai pedoman pengembangan Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Informatika dan Program Studi Magister Teknologi Informasi dalam kurun waktu tahun 2023 hingga tahun 2025, sehingga FTKI UNAS dapat mensinkronisasikan semua komponen di dalamnya untuk pencapaian sasaran dan juga menyesuaikan dan mendukung penuh rencana strategis yang dirancang oleh FTKI UNAS.

### 3. Sasaran

Sasaran Renstra FTKI UNAS disesuaikan dengan visi FTKI: "Menjadi Fakultas yang Unggul di dalam mengelola Program Studi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Informatika dan Komputer ditingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung UNAS menjadi universitas berkelas dunia (*world class University*)".

Pengertian dari *World Class* ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat internasional.

Pengertian *Excellent University* harus harus dijabarkan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT), yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui misi Tri Dharma PT ini peran Perguruan Tinggi sebagai pelopor dan penggerak pembangunan benar-benar dapat terlihat di masyarakat.

Untuk mendukung sasaran UNAS dalam mencapai *Excellent University*, FTKI UNAS berusaha mencetak lulusannya berjiwa dan berkemampuan wirausaha, hasil-hasil risetnya bermanfaat bagi pembangunan dalam arti IPTEK baru hasil riset dosen dan mahasiswa dapat dikembangkan menjadi unit usaha baru di masyarakat. Demikian pula dalam bidang layanan masyarakat harus diarahkan kepada penciptaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

### 4. Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika Universitas Nasional (FTKI-UNAS) dilandaskan kepada :

1. Peraturan Menteri No 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu
2. Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024
3. Rencana Strategis UNAS Tahun 2021-2025.

## BAB II

# ANALISIS SITUASI

### 1. Landasan Filosofis

UNAS dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi berlandaskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang/peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kemudian, UNAS menerapkan strategi *Excellent University* dalam percepatan implementasi fungsinya sebagai pelopor dan penggerak pembangunan.

#### Universitas Value

Universitas Nasional meyakini kualitas adalah kunci agar tetap mampu bersaing dan meraih kepercayaan publik sehingga saat ini Universitas Nasional masih terus mengembangkan diri dan melangkah maju untuk melakukan perubahan yang dinamis, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan berkomitmen menjadi pionir perubahan di bidang pendidikan sesuai dengan Core Value kami, “PIONIR”

1. Perseverance, diartikan sebagai Kegigihan. Kegigihan merupakan nilai fundamen dalam menyelesaikan tugas, tanggungjawab dan memberikan lebih dari yang diharapkan Universitas Nasional.
2. Integrity, diartikan sebagai Integritas. Integritas merupakan nilai fundamen dalam mengerjakan tugas dengan jujur, dapat dipercaya dan beretika secara konsisten.
3. Optimistic, diartikan sebagai Optimis. Optimis merupakan nilai fundamen berfikir secara positif untuk meraih prestasi.
4. Networks, diartikan sebagai Jaringan. Jaringan merupakan nilai fundamen soliditas dan solidaritas dalam mengembangkan dan memelihara jaringan untuk meraih hasil kerja yang baik.
5. Innovation, diartikan sebagai Inovasi. Inovasi merupakan nilai fundamen dalam memberikan ide-ide baru dan kreatifitas tanpa menghilangkan ciri khas dari Universitas.
6. Respect and Collaboration, diartikan sebagai Menghormati dan Bekerjasama. Menghormati dan Bekerjasama merupakan nilai fundamen mampu menghargai pendapat orang lain dan dapat bekerja sama dalam satu tim.

### 2. Landasan Institusional

Perencanaan program dalam RENSTRA mengacu pada visi, misi, dan tujuan dari RENSTRA UNAS.

#### Visi Universitas Nasional

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis

kebudayaan dan mencapai akreditasi internasional menuju *world class university* padatahun 2025.

### **Misi Universitas Nasional**

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang diakui internasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan di kancah nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara dan tata dunia yang lebih sejahtera dan berkeadilan;

### **Tujuan Universitas Nasional**

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan yang diakui secara internasional berdasarkan keunikan program studi yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran nasional dan global.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, mandiri, inovatif dan kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan nasional dan internasional;
3. Dihasilkannya pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;
4. Terbentuknya jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara serta diakui secara internasional.
5. Terselenggaranya tata kelola dan budaya organisasi secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional menuju standar internasional.

### **Visi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika**

Menjadi fakultas yang unggul dalam mengelola program studi dan pengembangan riset di Bidang informatika dan komputer (INFOKOM) yang berbasis kebudayaan pada tahun 2025.

### **Misi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika**

Misi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) 2025 adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan di bidang Informatika dan Komputer (INFOKOM) sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi yang dapat

- bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Informatika dan Komputer (INFOKOM) yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
  3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Informatika dan Komputer (INFOKOM) yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
  4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi fakultas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
  5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu di bidang Informatika dan Komputer (INFOKOM) yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

### **Tujuan Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika**

Tujuan Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) 2025 adalah:

1. Menghasilkan sistem pendidikan tinggi di bidang Informatika dan Komputer yang sesuai dengan standar akreditasi BAN-PT dan LAM APTIKOM
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu di bidang Informatika dan Komputer yang berkarakter, berintegritas, dan berdaya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Informatika dan Komputer yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang TIK baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Menerapkan tata kelola organisasi fakultas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Memanfaatkan jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu bidang Informatika dan Komputer yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

### **3. Isu Strategis**

Tantangan yang dihadapi di dalam penyelenggaraan Program Studi Sistem Informasi, Program studi Informatika dan Program Studi Magister Teknologi Informasi antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, FTKI dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millennium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. FTKI UNAS sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi

dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis
2. Tata Pamong dan kerjasama
3. Kurikulum program studi;
4. Sumber daya manusia;
5. Mahasiswa; Proses pembelajaran dan suasana akademik
6. Sarana dan Prasarana;
7. Penelitian dan publikasi;
8. Pengabdian kepada masyarakat;

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis dan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Program Studi. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan. Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis UNAS, maka FTKI telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode empat tahun ke depan. Tujuan dan strategi tersebut secara umum mencakup implementasi dan aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Meningkatkan proses pendidikan berkualitas untuk bidang keilmuan kekhususan masing-masing Prodi melalui strategi yang mengedepankan penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan layanan informasi akademik kepada pengguna jasa.
2. Memperkuat program penelitian inovatif yang bernilai guna dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komputer untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilandasi semangat kepedulian dan komitmen terhadap pencarian alternatif solusi untuk berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran, melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi Kebijakan otonomi perguruan tinggi.

## 4. Analisis Lingkungan Internal

Pemetaan capaian dan permasalahan di Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) secara komprehensif telah dilakukan dalam menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan, yang akan menggambarkan posisi Prodi Sistem Informasi, Prodi Informatika dan Prodi Magister Teknologi Informasi melalui suatu pengukuran yang didasarkan atas metode Analisa SWOT dengan arahan dari strategi pengembangan untuk menentukan langkah 4 tahun kedepan yang selaras dengan tujuan UNAS.

Analisis lingkungan internal terdiri dari delapan aspek yaitu, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis ; Tata Pamong dan Kerjasama ; Kurikulum program studi; Sumber daya manusia; Mahasiswa, Proses pembelajaran dan suasana akademik ; Sarana dan Prasarana; Penelitian dan publikasi; Pengabdian kepada masyarakat.

### 1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

- Dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik capaiannya 56%. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik
- Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor sesuai aturan BAN-PT adalah 70%, capaiannya 64%. Upaya yang dilakukan adalah melakukan program peningkatan mutu jabatan akademik dosen secara terstruktur dan terprogram serta mendorong dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3 dengan jabatan akademik Lektor Kepala untuk memperoleh Guru Besar.
- Dosen tetap yang berpendidikan S3 sesuai standar yang ditetapkan BAN-PT adalah sebanyak 50%, capaiannya 17%. Upaya yang dilakukan adalah program studi lanjut S3 untuk dosen tetap dengan memanfaatkan beasiswa universitas maupun beasiswa eksternal.
- Rata-rata pertumbuhan mahasiswa baru yang mendaftar di FTKI selama tahun 2020-2023 adalah per tahun. Upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kegiatan promosi melalui sosialisasi di media cetak dan elektronik, mengadakan even-even yang mengundang siswa dan guru SMU/SMK seperti lomba, seminar, pelatihan, penyuluhan dan lain-lain,
- 

Tabel 2.1 Akreditasi Prodi di FTKI

No.	Prodi	SK BAN PT	Peringkat
1	Sistem Informasi (S1)	4486/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019	Baik Sekali
2	Informatika (S1)	3216/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	B
3	Teknologi Informasi (S2)		Baik

### 2. Tata Pamong dan Kerjasama

Tata pamong di FTKI dapat berfungsi dengan baik, hal tersebut dikarenakan struktur organisasi sudah lengkap, yang terdiri dari unsur pimpinan, penjaminan mutu, perencana pengembangan Tridharma, pelaksana akademik, pelaksana administrasi dan unit pelaksana teknis.

Pimpinan Fakultas memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Hal ini dapat tercermin dengan diterapkannya 3 (tiga) pola kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan organisasi, kepemimpinan fungsional dan kepemimpinan publik secara baik di fakultas dan program studi.

Fakultas memiliki jaringan kerja sama yang cukup luas, di tingkat nasional dan di tingkat internasional. Namun untuk mengatasi persaingan dunia pendidikan yang makin ketat, Fakultas harus terus menerus meningkatkan realisasi kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam kegiatan Tridharma PT dan kegiatan penunjang lainnya agar daya saing Fakultas meningkat secara berkelanjutan. Hingga saat ini, jaringan kerja sama dengan instansi lain masih banyak yang belum sampai pada tahap MoA.

Secara umum tata pamong, kepemimpinan dan tata kelola yang telah diterapkan di FTKI sudah menjadi kekuatan karena telah mendukung kegiatan Tridharma PT dan kegiatan lainnya yang relevan namun dengan adanya perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan begitu cepat, persaingan yang makin ketat dan perkembangan IPTEKS menuju era Industri 5.0, untuk itu tata kelola FTKI perlu didukung oleh teknologi informasi yang terintegrasi yang menyediakan data dan informasi secara tepat dan cepat untuk membantu pimpinan di tingkat fakultas dan program studi dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat, FTKI perlu meningkatkan akreditasi program studi di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal tersebut perlu membangun sistem kemitraan dengan dengan industri untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pengajaran dan penelitian yang berstandar nasional maupun internasional. Oleh karena itu perlu menerapkan tata kelola yang memenuhi standar nasional dan internasional dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung, sesuai dengan kebutuhan permintaan industri.

Untuk lebih meningkatkan mutu akademik dan non akademik, FTKI konsisten untuk melaksanakan dan memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan oleh Fakultas

### 3. Mahasiswa dan Lulusan

Perkembangan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di FTKI selama kurun waktu 2021 s.d. 2023, menunjukkan trend kenaikan walau di tahun 2023 ganjil menurun. yang harus disikapi dengan membuat strategi pemasaran yang tepat termasuk didalamnya adalah kurikulum yang berorientasi pada kepentingan stakeholder selaku pengguna lulusan dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Kegiatan pemasaran dan promosi perlu ditingkatkan melalui sosialisasi di media cetak dan elektronik, kegiatan dan kerja sama dengan SMU/SMK yang menjadi target pemasaran.

Tabel 2.2 Jumlah calon mahasiswa

Prodi	2021/2022	2022/2023
Sistem Informasi	161	202
Informatika	191	229
Magister Teknologi Informasi	-	32

Tabel 2.3 Jumlah mahasiswa baru

Prodi	2021/2022	2022/2023
Sistem Informasi	117	158
Informatika	143	180
Magister Teknologi Informasi		29

Tabel 2.4 Prestasi mahasiswa

No	Tahun	Prodi	Jumlah Prestasi	Akademik	Non Akademik	Link/Sumber
1	2020	Sistem Informasi	9	8	1	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
2	2021	Sistem Informasi	29	22	7	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
3	2022	Sistem Informasi	11	7	4	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>

No	Tahun	Prodi	Jumlah Prestasi	Akademi k	Non Akademik	Link/Sumber
1	2019	Informatika	5	4	1	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
2	2020	Informatika	1	1	0	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
3	2021	Informatika	2	1	1	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
4	2022	Informatika	1	0	1	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
5	2023	Informatika	1	0	1	<a href="https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1VksVS5jAV_WCM4lohMWelr15gMBeN45I/edit?usp=drive_link&amp;oid=115754719524701348411&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>

Upaya yang dilakukan ke depan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan meningkatkan mutu bahan ajar, penerapan e-learning, video pembelajaran, layanan bimbingan akademik dan tugas akhir. Dalam rangka menuju Fakultas yang unggul dan memenuhi standar proses pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI perlu dikembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan dukungan teknologi informasi, proses pembelajaran tersebut, antara lain: Problem Based Learning, Project Based Learning, dan Research Based Learning untuk mendukung proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM. Program lain yang perlu terus dikembangkan agar lulusan FTKI memiliki daya saing tinggi adalah Program Sertifikasi Kompetensi sesuai bidang keahlian dan profesi. Universitas Nasional telah memiliki Lembaga Sertifikasi Nasional (LSP) yang bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Beberapa program studi di FTKI telah memiliki program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik yang difasilitasi oleh LSP Universitas Nasional maupun oleh LSP yang diselenggarakan pihak lain. Untuk meningkatkan mutu program sertifikasi yang telah ada seharusnya program studi bekerja sama dengan pihak industri atau asosiasi profesi sesuai dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan. Berikut ini adalah beberapa uji kompetensi yang diselenggarakan oleh prodi-prodi di FTKI:

Tabel 2.5 sertifikasi skema dan prodi

No	Skema Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi	Program Studi
1.	Junior Web Developer	BNSP	Informatika dan Sistem Informasi
2.	Junior Network Administrator	BNSP	Informatika dan Sistem Informasi
3.	Junior Mobile Programmer	BNSP	Informatika dan Sistem Informasi
4.	Software Development Fundamental	Certiport	Informatika dan Sistem Informasi
5.	Google cloud Associate Cloud Engineer Track	Google Cloud	Magister Teknologi Informasi

Pelayanan kepada mahasiswa yang berupa minat dan bakat serta bimbingan karir. Pemberian layanan kepada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi dan kegiatannya perlu dilakukan secara terstruktur. Kegiatan-kegiatan seperti seminar dan pelatihan karir bagi mahasiswa dengan narasumber para alumni yang telah sukses harus lebih banyak dilakukan.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan tracer study dan evaluasi mutu lulusan setiap tahun. Hasilnya wajib dimanfaatkan oleh program studi untuk melakukan peningkatan mutu kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.

FTKI memiliki ikatan alumni yang berada dibawah naungan ILUNI FTKI. Alumni-alumni FTKI telah bekerja di berbagai bidang usaha. Kegiatan alumni secara umum adalah membangun jaringan kerja sama, menginventarisasi data alumni, mendukung kegiatan akademik dan non akademik di Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika.

#### 4. Pengembangan Sumber daya Manusia

Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika (FTKI) saat ini mengelola tiga

Prodi yaitu Prodi Sistem Informasi, Prodi Informatika dan Prodi Magister Teknologi Informasi dan memiliki dosen tetap 35 orang dengan kualifikasi pendidikan 6 dosen Doktor dan 29 dosen Magister. Dengan jumlah mahasiswa 1221 mahasiswa di tahun ajaran semester genap 2022/2023.

Tabel 2.6 Pemetaan Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Prodi	Jabatan Fungsional				Jml
		TP	AA	L	LK	
1	Sistem Informasi		2	11		13
2	Informatika	5	6	4	1	16
3	Teknologi Informasi		1	2	2	5
Jumlah		5	9	17	3	34

Tabel 2.7 Dosen-dosen yang memiliki sertifikasi pendidik

No	Nama Dosen	Link
1	Agung Triayudi, S.Kom., M.Kom., Ph.D	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/CWPyquV66xwKU7j">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/CWPyquV66xwKU7j</a>
2	Ir. Endah Tri Esthi, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/W7cbmwUmHiy807r">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/W7cbmwUmHiy807r</a>
3	Andrianingsih, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/6YuMx8pArfxRtvN">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/6YuMx8pArfxRtvN</a>
4	Ratih Titi Komala Sari, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/Ui1AE1h4VRoso1t">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/Ui1AE1h4VRoso1t</a>
5	Nur Hayati, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/cahfY2z3HEO0EIN">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/cahfY2z3HEO0EIN</a>
6	Ira Diana Sholihati, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/7TIoVDSAvfX2D4U">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/7TIoVDSAvfX2D4U</a>
7	Agus Iskandar, M.Kom	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/AHrXjOEXeVluXK9">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/AHrXjOEXeVluXK9</a>
8	Sari Ningsih, MM	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/zDdsPfPEqZ49nVl">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/zDdsPfPEqZ49nVl</a>
9	Dr. Fauziah, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/AOAqBL3exxmPvlR">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/AOAqBL3exxmPvlR</a>
10	Dr. Septi Andryana, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/SZpmartHL4GkmvF">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/SZpmartHL4GkmvF</a>
11	Dr. Iwan Wahyuddin, M.T.	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/HhMCqjqv2CvZyuY">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/HhMCqjqv2CvZyuY</a>
12	Aris Gunaryati, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/egPX5XfhrA36kMi">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/egPX5XfhrA36kMi</a>
13	Albaar Rubhasyy, M.TI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/AIjViDFZblETegj">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/AIjViDFZblETegj</a>
14	Rini Nuraini, M.Kom	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/bbJAeTo8ZBnlF1u">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/bbJAeTo8ZBnlF1u</a>
15	Eri Mardiani, M.Kom	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/SVJJGvSLxoDieAp">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/SVJJGvSLxoDieAp</a>
16	Winarsih, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/upoTgMxdLQlnNpC">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/upoTgMxdLQlnNpC</a>
17	Dr. Ucuk Darusalam, M.T.	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/TLcUPIOid0XW8aO">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/TLcUPIOid0XW8aO</a>
18	Novi Dian Natashia, MMSI	<a href="http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/TLcUPIOid0XW8aO">http://bsdms-repository.unas.ac.id/index.php/s/TLcUPIOid0XW8aO</a>

		<a href="http://repository.unas.ac.id/index.php/s/CAbs82xvk14yo6z">repository.unas.ac.id/index.php/s/CAbs82xvk14yo6z</a>
19	Ariana Azimah.MTI	<a href="http://bsdm-repository.unas.ac.id/index.php/s/BhDtG654eejBh4T">http://bsdm-repository.unas.ac.id/index.php/s/BhDtG654eejBh4T</a>

Tabel 2.8 dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi

No	Nama dosen	Lembaga Serifikasi	Jenis Sertifikasi
1	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	Pelatihan dan Penilaian Asesor Kompetensi Sistem Manajemen Data ( Data Management Staff)
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	Arsitektur Enterprise
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	Pengembangan Perangkat Lunak dan Pemograman ( Junior Web Programmer)
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	Workplace Assesment (Assesor Of Competency)
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	Software Development (Programmer)
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	ICT Project Management (ICT Poject Manager)
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	BNSP	IT Multimedia ( Junior Graphic Designer)
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	Microsoft Technology Associate	Database Fundamentals.
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	Microsoft Technology Associate	Introduction to Programming using Python
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	APTIKOM dan PREINEXUS INDONESIA	Perancangan Arsitektur Sistem dan Teknologi Informasi berdasarkan SKKNI bidang ENTERPRISE ARCHITECTURE DESIGN yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level 6
	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI	IASA INDONESIA CHAPTER	Strategic Information Technologi Archiecture Planning
	2	Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI	BNSP
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		BNSP	Data Scientist (Certified Datasientist (CDS) )
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		BNSP	Pengembangan Perangkat Lunak dan Pemograman ( Junior Web Programmer)
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		BNSP	Programmer (Certified Programmer)
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		BNSP	Workplace Assesment (Assesor Of Competency)
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		BNSP	Sistem Manajemen Data ( Data Management Staff)
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		Tableau	Tableau Certified Associate Consultant
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		Tableau	Tableau Certified Data Analyst
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		Tableau	Tableau Desktop Specialist
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		KNIME	Basic Proficiency in KNIME Analytics Platform
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		PASAS	Certified International Specialist Data Visualization
Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom., MMSI		PASAS	Certified International Data Development Fundamentals
3	Andrianingsih, S. Kom., MMSI	BNSP	Computer Network (Network Administrator)
	Andrianingsih, S. Kom., MMSI	BNSP	Software Development (Programmer)

	Andrianingsih, S. Kom., MMSI	BNSP	Workplace Assesment (Assesor Of Competency)
	Andrianingsih, S. Kom., MMSI	BNSP	Data Scientist (Certified Datasientist (CDS) )
4	Ratih Titi Komala Sari, ST, MM, MMSI	Microsoft Technology Associate	Software Development Fundamentals
5	Djarot Hindarto,S.Kom.,M.Kom	seceon	Blueteam Certified Professional For aiXDR, aiMSSP and aiSIEM
6	Ariana Azimah, S.T., M.T.I.	BNSP	Programmer TIK.PR02.003.01    TIK.PR06.003.01
7	Benrahman, MMSI		
8	Dr. Agung Triayudi, S.Kom, M.Kom	Google Cloud ACE Track	Google Cloud

### 5. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah penelitian dosen selama tahun 21/22-22/23 sebanyak 74 judul penelitian yang terdiri dari 70 penelitian dengan dana penelitan yang bersumber pada dana penelitian Universitas Nasional, 4 judul penelitian dana Ristek/BRIN. Penelitian yang dilakukan oleh pusat-pusat kajian yang ada di FTKI yang melibatkan dosen lintas bidang ilmu belum berjalan dengan optimal.

Sama halnya dengan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen FTKI selama tahun 21/22-22/23 banyak berasal dari dana Internal (dana mandiri UNAS) dan dana dari dalam negeri lainnya. terdapat 32 judul PkM yang terdiri dari 31 PkM dari dana internal UNAS dan hanya 1 judul PkM yang didanai oleh hibah Ristek/Dikti. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang lebih intens berkaitan dengan penulisan proposal penelitian dan pkm agar dapat didanai oleh Ristek/Dikti.

Tabel 2.9 Jumlah publikasi total dosen

No	TAHUN	JUMLAH
1	2020	297
2	2021	221
3	2022	220
4	2023	107

Tabel 2.10 Jumlah penelitian kompetitif dosen FTKI

No	Tahun	Program Studi	Jumlah
1	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Sistem Informasi	2
2	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Informatika	2
4	Tahun Akademik GANJIL 2021-2022	Sistem Informasi	5
5	Tahun Akademik GANJIL 2021-2022	Informatika	4

Tabel 2.11 Jumlah penelitian stimulus dosen FTKI

No	Tahun	Program Studi	Jumlah
1	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Sistem Informasi	9
2	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Informatika	3
4	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Magister Teknologi Informasi	1
5	Tahun Akademik GANJIL 2021-2022	Informatika	7
6	Tahun Akademik GANJIL 2021-2022	Sistem Informasi	7
7	Tahun Akademik GENAP 2021-2022	Informatika	9
8	Tahun Akademik GENAP 2021-2022	Sistem Informasi	9
9	Tahun Akademik GANJIL 2022-2023	Informatika	4
10	Tahun Akademik GANJIL 2022-2023	Sistem Informasi	9

Tabel 2.12 Jumlah PKM dosen FTKI

No	Tahun	Program Studi	Jumlah
1	Tahun Akademik GANJIL 2022-2023	Sistem Informasi	7
2	Tahun Akademik GANJIL 2022-2023	Informatika	4
4	Tahun Akademik GENAP 2021-2022	Sistem Informasi	5
5	Tahun Akademik GENAP 2021-2022	Informatika	9
6	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Sistem Informasi	4
7	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Informatika	5
8	Tahun Akademik GENAP 2022-2023	Magister Teknologi Informasi	2

Tabel 2.13 Publikasi dosen FTKI

No	Tahun	Tidak Terindeks	SINTA	Jurnal Scopus	Prosiding Scopus	Buku
1	GANJIL 2021-2022	21	14	0	0	0
2	GENAP 2021-2022	17	100	1	3	0
3	GANJIL 2022-2023	11	105	1	1	2
4	GENAP 2022-2023	8	86	1	6	5

## 6. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Isu kurikulum prodi yang harus relevan dengan dunia kerja serta proses pembelajaran menyongsong kampus merdeka-belajar merdeka perlu mengintegrasikan hard skill dan soft skills yang distandarisasikan. Sehingga pencapaian pembelajaran untuk semua peserta didik akan memiliki ciri yang sama sebagai lulusan Universitas Nasional. Perlu ada terobosan lain dalam penguatan program studi melalui penyesuaian kurikulum dan fasilitas pendukung agar tercapai relevansi atau link and match dalam penyediaan sumber daya manusia terdidik dan terampil di dunia kerja. Agar lulusan dapat bersaing di dunia Internasional, perlu pengembangan kurikulum berbasis Internasional.

Proses belajar mengajar di FTKI pada beberapa mata kuliah sudah menggunakan metode SCL (PBL, PjBL, dan RBL), dan tidak lagi berpusat pada dosen (TCL). Selain itu FTKI juga telah melakukan perkuliahan secara daring (Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ) menggunakan aplikasi LMS Moddle (web kuliah UNAS) dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan-kegiatan yang menunjang suasana akademis seperti seminar, workshop dan bedah buku yang melibatkan dosen dan mahasiswa masih bersifat insidental dan belum dilaksanakan secara terstruktur. Perlu adanya perencanaan untuk setiap kegiatan agar berjalan dengan rutin dan terprogram.

Dalam mempersiapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimana Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan PT untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maka muatan ICT (Information and Communication Technologies) dalam proses pembelajaran akan meningkatkan suasana akademik untuk skema Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui blended learning. Terkait dengan MBKM yang dicanangkan pemerintah, Universitas Nasional menerbitkan Peraturan Rektor tentang Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Nasional juncto Peraturan Rektor Nomor tentang Petunjuk Teknis Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Nasional tentang Pengakuan (Rekognisi) Kegiatan Kemahasiswaan Menjadi Satuan Kredit Semester yang dalam pelaksanaannya mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## 7. Sarana dan Prasarana

FTKI memiliki sendiri sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Tridharma PT maupun kegiatan lainnya dan secara terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan sarana dan prasarana diarahkan untuk mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) yang bermutu dan kegiatan penunjang lainnya.

Saat ini, penggunaan laboratorium selain diperuntukan bagi kegiatan praktikum, juga digunakan untuk kegiatan penelitian dan pkm akan tetapi pemanfaatannya untuk penelitian dan pkm belum optimal.

Arah pengembangan sarana dan prasana ke depan untuk mendukung UNAS menuju “World Class University” adalah pengembangan laboratorium untuk mendukung penelitian unggulan, pengembangan sarana dan prasana untuk mendukung pusat kajian dan kelompok riset, dan menunjang pembelajaran terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini, FTKI memiliki 2 program studi S1, dan 1 program studi pascasarjana, dilengkapi dengan sarana dan Prasarana. Adapun saran yang dimiliki disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.14 Ruang Kuliah, Ruang Dosen, Kantor dan Perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)		Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
						SD	SW
1.	Ruang Kuliah	8	Ruang 1	288	240	√	-
							
			Ruang 2				
							
			Ruang 3				
							
			Ruang 4				
							
Ruang 6							
							
Ruang 7							
							
Ruang 8							
							
2.	Ruang Dosen	2	Ruang 1	36	18	√	-

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		
					SD	SW	
							
3.	Kantor	3	Ruang Direktur  Ruang Guru Besar  Ruang Prodi 	36	24	√	-
4.	Perpustakaan	1		24	6	√	-
TOTAL		14		384	257		

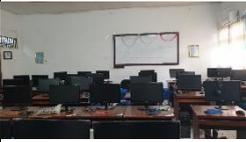
Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama. Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 2.15 Ruang Belajar Mandiri

No	Jumlah ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas Total	Kepemilikan		Kelengkapan Perabot	Akses Internet*
				SD	SW		
1	Ruang SCL (Student Centered Learning)	36	18	√	-	Meja, Kursi, PC, Printer	Wi-Fi Access & LAN

							
2	Ruang Community Center 	36	18	√	-	Meja, Kursi, PC, Printer	Wi-Fi Access
3	Ruang Cyber Library 	272	120	√	-	Meja, Kursi, PC, Printer	Wi-Fi Access
Total		344	156				

Tabel 2.16 Laboratorium dan Ruang Akademik Khusus

No.	Nama Ruang Akademik	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Bimbingan 	64	4	40	√	-
2	Ruang Seminar 	182	1	128	√	-
3	Network, Database and Cloud 	96	1	50	√	-
4	Data Science 	54	1	30	√	-

No.	Nama Ruang Akademik	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
5	Artificial Intelegence 	55	1	30	√	-
6	Data Monetize 	64	1	40	√	-

### Analisis SWOT dari lingkungan internal

#### Strengths (Kekuatan)

- Terdapat kesesuaian antara visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Nasional, FTKI dan Prodi Sistem Informasi, Prodi Informatika dan Prodi Magister Teknologi Informasi.
- Kurikulum berbasis OBE telah disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, dengan memperhatikan kebutuhan berbagai *stakeholders*.
- Dosen tetap penghitung rasio (DTPR) dosen di PDDIKTI sesuai standar nasional.
- Tersedianya kebijakan di Universitas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki memiliki kualitas yang baik dan kuantitas yang memadai, menimbulkan suasana belajar yang kondusif, dan memperlancar proses pembelajaran, serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Dosen aktif melakukan tridarma pendidikan tinggi walaupun belum secara merata dan konsisten.
- FTKI memiliki grup riset yang berjalan di masing-masing lab yang berkesesuaian dengan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FTKI
- FTKI menjalin kerjasama dengan mitra nasional dan internasional untuk kegiatan tridarma
- FTKI aktif mengadakan sertifikasi BNSP dan sertifikasi kompetensi keilmuan internasional untuk meningkatkan kompetensi dosen, kompetensi tenaga kependidikan dan kompetensi mahasiswa atau lulusan.

#### Weaknesses (Kelemahan)

- Dosen dengan pendidikan Doktor (S3) 17% masih belum memenuhi standar.
- Belum memiliki Guru Besar, rasio GB, LK, L masih 58% belum memenuhi standar.

- Dosen yang memiliki sertifikat pendidik 56% belum memenuhi standar.
- Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keilmuan 20% belum memenuhi standar
- Kurikulum dan RPS belum sepenuhnya implementasi OBE
- Web kuliah untuk pembelajaran daring masih kurang lengkap belum memenuhi standar OBE
- Ruang kelas belum support sepenuhnya untuk pembelajaran daring
- Dosen penerima hibah dikti penelitian hanya 6% dan hibah dikti PKM 3% dari total dosen
- Belum ada dosen yang mendapatkan paten
- Dosen yang publikasi jurnal terindeks scopus 9% dari total dosen
- Dosen yang publikasi Prosiding terindeks scopus 12% dari total dosen
- Belum adanya mahasiswa internasional
- Belum adanya hibah internasional

## 5. Analisis Lingkungan Eksternal

### Perkembangan industri 5.0 di Indonesia

Mulai dikembangkan oleh Jepang sejak tanggal 21 Januari 2019, industri 5.0 sampai sekarang terus melaju cepat seiring dengan perkembangan teknologi di sekitar kita. Revolusi industri ini akan melibatkan banyak bentuk teknologi dan Indonesia menjadi salah satu negara yang kini sedang berusaha untuk mewujudkannya.

Sebelumnya ada revolusi industri 4.0 dimana ada automasi dalam berbagai aspek industri. Ditandai dengan adanya penggunaan IoT atau Internet of Things. Masuk ke industri 5.0, kita akan dibawa pada kombinasi human centered dan technology based. Jadi akan ada perpaduan atau kolaborasi yang harmonis antara tenaga kerja manusia dan teknologi di dalamnya.

Di era revolusi industri 5.0 yang baru ini, akan ada banyak perubahan di berbagai sektor industri. Salah satu contoh perubahan nyata dari revolusi industri 5.0 ini adalah pemakaian tenaga robot yang bisa mempermudah kerja manusia. Di Indonesia sendiri sistem seperti ini memang belum berkembang pesat.

Meskipun begitu, Indonesia mulai beradaptasi dengan beberapa bentuk teknologi yang mengarah ke revolusi industri 5.0. Sebut saja seperti software auto responder, business intelligence software, dan masih banyak lagi. Semua bentuk teknologi virtual tersebut digunakan untuk mempermudah kerja manusia atau bahkan menggantikannya.

Perlu dipahami juga bahwa industri 5.0 bukanlah era dimana kerja manusia akan digantikan oleh teknologi. Telah disebutkan sebelumnya bahwa ini merupakan waktu untuk menyatukan teknologi dengan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh sebab itu, keberadaan semua teknologi tersebut tidak akan menjadi pengganti melainkan pelengkap kerja manusia

### Ciri-ciri revolusi 5.0 dan jaringan 5g

Dengan munculnya sebuah teknologi canggih maka para penegak hukum diharapkan dapat beradaptasi dalam perkembangan di era digital, khususnya disektor industri. Sebuah transformasi masa depan yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Tentunya dengan adanya transformasi tersebut, masyarakat mau tidak mau harus dapat menyiapkan diri dalam menghadapi society5.0. Saat ini pun, mulai dari pendidikan hingga sektor industri mulai mengedepankan revolusi industri dengan menggunakan cyber physical.

Dimana manusia lebih ditekankan pada peradaban sebuah teknologi canggih sebagai media dalam pranata di segala sektor kehidupan. Lantas teknologi canggih apa yang sudah di terapkan pada sektor industri 5.0?

### Peranan Yang Seimbang

Revolusi industri 5.0 lebih menyeimbangkan antara peran mesin dengan manusia dan begitupula sebaliknya. Contohnya dapat mengambil kehidupan yang terdapat di negara sakura.

Teknologi digital lebih memfasilitasi para lansia untuk server kesehatan, lalu dalam pembangunan publik, hingga monitoring untuk fasilitas publik. Dengan begitu, Indonesia pun di tuntut untuk dapat mengikuti perkembangan era digital tersebut.

### **Adanya Sumber Daya Manusia Digital**

Dengan adanya sumber daya manusia digital yang mengerti ilmu mengenai dunia internet. Dapat dipastikan negara Indonesia akan dapat maju dan bersaing dengan negara tetangga.

Itulah mengapa saat ini, para generasi muda harus menguasai seluk beluk dari komputer beserta dengan jaringan. Agar jika lulus nanti mampu bersaing dengan SDM ahli dan dapat berbaur dengan industri telekomunikasi serta digital dalam mengakses internet.

Pertanyaannya, berbekal kemampuan revolusi 4.0 apakah sistem pendidikan kita siap menghadapi tantangan masyarakat 5.0? Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dunia pendidikan di Indonesia untuk mempersiapkan masyarakat 5.0.

**Pertama**, melalui pembangunan infrastruktur; pemerintah harus bekerja untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan konektivitas internet di seluruh tanah air, seperti yang kita ketahui bersama bahwa saat ini tidak semua daerah memiliki akses internet.

**Kedua**, dari segi sumber daya manusia, mereka yang bertugas sebagai guru harus memiliki literasi digital dan kemampuan berpikir kreatif. Menurut Zulkifar Alimuddin, Direktur Hafecs (Highly Functioning Education Consulting Services), instruktur harus lebih imajinatif dan aktif di dalam kelas di era society 5.0 (society 5.0).

**Ketiga**, pemerintah harus mampu mengkoordinasikan pendidikan dan industri agar lulusan perguruan tinggi dan sekolah dapat bekerja sesuai disiplin ilmunya dan sesuai standar yang dibutuhkan industri sehingga mengurangi pengangguran Indonesia. Keempat, memasukkan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Muhammad Nasir, menjelaskan empat perguruan tinggi harus memperhatikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten.

**Pertama**, pendidikan berbasis kompetensi adalah salah satu tanggung jawab utama pendidikan tinggi di zaman modern ini. Setiap siswa memiliki bakat dan kemampuan yang unik; sehingga diperlukan strategi teknologi informasi untuk membantu mahasiswa dalam memilih program studi yang paling sesuai dengan kemampuannya.

**Kedua**, Internet of Things (IoT) dalam pendidikan. Adanya Internet of Things dapat memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama proses belajar mengajar.

**Ketiga**, aplikasi pendidikan virtual/augmented reality. Siswa dapat menggunakan augmented reality untuk lebih mempelajari teori yang memerlukan simulasi khusus berdasarkan kondisi aktual. Teknologi 3D yang digunakan dalam augmented reality memberikan sensasi simulasi digital kepada pemakainya yang identik dengan tindakan fisik yang sebenarnya, misalnya dalam simulasi pesawat yang digunakan oleh siswa penerbangan untuk lulus ujian sebelum berlatih terbang langsung dengan pesawat yang sebenarnya.

**Keempat**, penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan untuk mendeteksi dan memprioritaskan kebutuhan belajar siswa. Dengan teknologi pembelajaran mesin yang dibangun dalam kecerdasan buatan, identifikasi kebutuhan siswa akan lebih cepat. Semakin banyak data digital yang dikumpulkan, semakin cerdas sistem kecerdasan buatan, misalnya Google Assistant, Siri, dll. Dengan teknologi tersebut, siswa disuguhkan dengan kemudahan dan kecepatan pengambilan data, bahkan teknologi tersebut dapat merekomendasikan data yang tidak terpikirkan sebelumnya. Kecerdasan buatan menyajikan data mentah dan data yang telah diolah menjadi data yang sangat informatif disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.

Pemanfaatan ketiga teknologi di atas, yaitu artificial intelligence, IoT, dan augmented reality, diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan kompeten yang siap menggunakannya di dunia industri.

Tantangan Revolusi 4.0 dan kemungkinan akan terjadi di Society 5.0 adalah peran akhlak dan kepribadian manusia. Banyaknya peran teknologi yang notabene no-sense (tak berperasaan) akan mempengaruhi cara pandang dan cara hidup manusia yang cenderung melupakan nilai-nilai kebaikan. Pragmatisme dan sikap hedonism akibat dimanjakan oleh

teknologi akan semakin memapar tiap individu manusia. Dalam dunia pendidikan, misalnya, penghormatan terhadap guru akan menurun karena sang guru sudah tidak sehebat google lagi. Paradigma guru yang harus digugu dan ditiru, akan berubah menjadi yang harus digusur dan dirumahkan.

### **Opportunities (Peluang)**

- Kebijakan pemerintah tentang MBKM memangkas kesenjangan antara sektor pendidikan dan dunia industri, kebijakan universitas harus dapat memanfaatkan dan memaksimalkannya.
- Perkembangan dunia teknologi dengan adanya revolusi industri 5.0, memicu masyarakat memiliki perhatian lebih terhadap teknologi dan para orang tua serta para calon mahasiswa antusias untuk lebih mendalami hal ini.
- Kerjasama antara institusi luar negeri dan dunia industri terbuka lebar
- Hibah pendanaan penelitian dan pkm didorong oleh pemerintah dan dari pihak luar negeri
- Banyaknya tools atau perangkat pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dan tridarma perguruan tinggi.

### **Threats (Ancaman)**

- Ancaman terutama terkait dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan program studi, yaitu dengan banyaknya jumlah program studi sejenis yang bekerjasama dengan program studi luar negeri guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakannya. Kualitas yang lebih rendah akan menurunkan tingkat kepercayaan, minat dan dukungan masyarakat terhadap program studi, akibat langsungnya adalah visi, misi dan tujuan Program Studi terancam tidak tercapai.
- Semakin sulit mencari tenaga dosen yang sangat berkualitas karena tawaran bekerja pada bidang non pendidikan memberikan imbalan yang lebih menarik dibandingkan bekerja pada bidang pendidikan.
- Ketatnya evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa dapat berdampak pada menurunnya kesempatan para mahasiswa dalam berorganisasi, sehingga dapat menurunkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kemampuan kepemimpinan.
- Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan *hardware* maupun *software* yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbaharui kembali.
- Dosen harus selalu up to date terkait perkembangan teknologi serta pembelajaran dan tidak semua dosen bisa mengikuti perkembangan yang sangat cepat ini.

### **Arah Pengembangan**

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, FTKI UNAS dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin. Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi:

- Jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami peningkatan;

- Kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan;
- Ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan
- Ketersediaan dana untuk pengembangan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup banyak.

Sementara Ancaman yang harus dihadapi meliputi:

- Tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta makin meningkat;
- Persaingan yang belum seimbang dengan perguruan tinggi luar negeri;
- Globalisasi di bidang pendidikan membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat Dengan kekuatan yang ada, FTKI harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada.

Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut.

1. Pertama, kemampuan untuk menghasilkan sarjana bidang ilmu komputer berkualitas dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini dapat membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.
2. Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, FTKI UNAS sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari berbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan program studi harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).
3. Ketiga, kemampuan membangun manajemen program studi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tata kelola program studi yang baik.
4. Keempat, kemampuan membangun budaya kerja dilandasi oleh kejujuran, kekantalan, komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.
5. Kelima, kemampuan dalam mempertahankan eksistensi dana, meningkatkan kontribusi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika secara berkelanjutan.
6. Keenam, kemampuan meningkatkan modal Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, pusat studi/riset, kelompok studi bagi mahasiswa dan lain-lain.
7. Ketujuh, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumber dana internal. dan
8. kedelapan, kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mempertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan ke delapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh FTKI, karena pada hakikatnya ke delapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

## BAB III

# KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

## 1. Kebijakan Dasar

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

### Arah Kebijakan dan Strategi UNAS

Arah pengembangan Universitas Nasional saat ini telah menjadi universitas terakreditasi A dengan peringkat berada di dalam 100 besar perguruan tinggi Indonesia sesuai dengan peringkat klasterisasi Perguruan Tinggi Kemenristek Dikti pada 2018. Sebagai langkah maju dalam pengembangan UNAS sepanjang periode kerja lima (5) tahun ke depan, UNAS telah menetapkan arah perkembangan menjadi universitas unggulan yang berada dalam peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dan sekaligus memiliki program studi yang diakui secara internasional. Dengan demikian, UNAS di dalam dokumen rencana strategis ini menetapkan arah perkembangan aspek-aspek utama dalam isu strategis di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumnus serta kelembagaan dan kerjasama dalam arah yang membawa UNAS mencapai target-target sebagai universitas unggulan di Indonesia dengan daya saing internasional.

## 2. Rencana Program FTKI UNAS

Seiring dengan rencana program UNAS dan juga berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi FTKI dalam lima tahun ke depan, yaitu (1) peningkatan kualitas input, proses, dan output, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing di tingkat internasional, (4) pengelolaan sumber daya, dan (5) pendanaan. Rincian dari kelima isu strategis dan rencana program yang dihadapi FTKI pada periode 2023 – 2025 adalah sebagai berikut:

### Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Output

Isu ini terkait dengan (a) adanya kelemahan terhadap sistem penerimaan mahasiswa baru melalui sistem diluar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, (d) perlunya evaluasi kinerja lulusan, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi yakni lulusan dengan kemampuan

akademik di bidang teknologi informasi dan komputer yang berkualitas serta berjiwa *entrepreneur*, dan berbudi pekerti luhur, dan (g) persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

### **Penyehatan Organisasi**

Isu tentang penyehatan organisasi didasarkan pada (a) pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (b) sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, (c) ketersediaan sistem basis data belum ditunjang dengan aplikasi perangkat lunak sehingga data tidak didapatkan secara cepat dan *user friendly*.

### **Peningkatan Daya Saing Internasional**

Isu ini sangat relevan dengan misi UNAS yang akan membawa UNAS sebagai *world class university*. Hal ini juga terkait dengan makin dan akan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan FTKI untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas.

### **Pengelolaan Sumber Daya**

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non-finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam pengelolaan sumber daya, seperti kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

### **Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi**

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar untuk dapat akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha (*entrepreneur*).

Berdasar pada kelima isu tersebut, fokus dan arah strategi yang akan dilakukan FTKI adalah:

1. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru FTKI secara keseluruhan.
2. Menerapkan Kurikulum OBE MBKM pada pembelajaran dan Web Kuliah UNAS.
3. Meningkatkan aktivitas akademik bagi kebutuhan transfer pengetahuan (*Research and Teaching Collaboration*, Konferensi).
4. Meningkatkan Kualitas Lulusan dengan sertifikasi Infokom Sesuai dengan BoK Prodi
5. Meningkatkan Prestasi akademik dan non akademik Mahasiswa dari yang diakui SIMKATMAWA dan Lomba Internasional
6. Meningkatkan Jumlah Hibah di Internal Unas, Hibah Kementrian dan Hibah Kerjasama Luar Negeri
7. Meningkatkan publikasi ilmiah dan populer dosen dibidangnya (Buku, Jurnal, Prosiding dan Paten).
8. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi manajemen yang berbasis kinerja.

9. Meningkatkan daya saing nasional dan internasional dengan akreditasi nasional dan meningkatkan Kerjasama dan publikasi internasional.
10. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa entrepreneur:
11. Meningkatkan kualifikasi akademik dan Jabatan Fungsional dosen FTKI.
12. Meningkatkan Kompetensi dosen dengan sertifikat Kompetensi.
13. Secara agresif melakukan kerjasama dengan pihak luar (Universitas Lain, Pemerintah, Partner Industri, Laboratorium Dalam dan Luar Negeri).

### **Sasaran FTKI pada Tahun 2025 :**

#### **Pendidikan**

1. Peningkatan Jumlah calon Mahasiswa baru dan Mahasiswa baru setiap tahunnya
2. Berhasil mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) dan MBKM untuk menunjukkan keunggulan dalam bidang pengembangan Sistem Informasi Bisnis dan pendidikan berbasis karakter, integritas dan *soft skill*.
3. Berhasil melengkapi lulusan dengan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) melalui sistem pembinaan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan prestasi mahasiswa yang sudah dibakukan dalam bentuk SKPM (Satuan Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa).
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki minimal dengan 2 buah sertifikasi profesional (Nasional dan Internasional) di bidang Infokom sebanyak 100%, sesuai dengan BoK masing-masing Prodi.
5. Minimal IPK lulusan 2.8 Rata-rata IPK Lulusan 3.15
6. Menghasilkan lulusan dengan masa studi selama delapan semester minimal sebesar 90% dari setiap angkatan.
7. Prosentase masa tunggu lulusan  $\leq 6$  bulan sebesar 75% dari jumlah lulusan
8. Menghasilkan lulusan dengan minimal 80% alumni yang mempunyai pekerjaan sesuai dengan bidang infokom.
9. Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha di bidang Infokom.
10. Menghasilkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik, untuk bidang akademik minimal setiap prodi sarjana menghasilkan 3 prestasi dari 3 perlombaan yang ada diakui dikti, dan minimal 1 prestasi internasional dari masing2 Prodi.
11. Menghasilkan dosen tetap dibidang ilmu Infokom dengan gelar strata tiga (S-3) sebesar 50% pada tahun 2025.
12. Jumlah dosen yang tersertifikasi sampai 90% dari total dosen.
13. Menghasilkan dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala 40% dari total dosen.
14. Kompetensi Keilmuan Dosen sampai pada 75% dari total dosen.
15. Peningkatan Jumlah dosen tamu/ pakar yang dihadirkan per tahun minimal 7 Pakar.

#### **Penelitian**

16. Capaian penelitian dosen (stimulus & kompetitif) per tahun sampai pada 100%
17. Capaian jumlah pemberi bantuan/ hibah penelitian dosen / tahun sampai pada 50%.
18. Peningkatan Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional sampai pada 100%
19. Capaian Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional Bereputasi 60%.
20. Capaian Jumlah terbitan buku hasil penelitian dosen 70%.
21. Capaian Jumlah Prosiding Bereputasi Per Dosen sampai pada 80%
22. Jumlah Paten/Paten sederhana Dosen, kolaborasi dengan dosen luar negeri dan kolaborasi dengan partner industri minimal 4 Paten.
23. Kolaborasi antara dosen luar negeri Publikasi Conference minimal 6 Paper kolaborasi.
24. Kolaborasi antara dosen luar negeri Publikasi Jurnal Bereputasi minimal 4 Jurnal.
25. Peningkatan Kolaborasi Hibah Penelitian Luar Negeri Minimal 3 hibah.

26. Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk pembelajaran
27. Tersedianya fasilitas Laboratorium Untuk pembelajaran dan Penelitian

#### **PkM**

28. Capaian Jumlah skema/hibah pengabdian masyarakat dosen (Internal Unas) sampai pada 100%
29. Capaian Jumlah skema/hibah dikti pengabdian masyarakat dosen sampai pada 32%.
30. Capaian Jumlah Publikasi PkM Dosen sampai pada 50%.

#### **Sarana dan Prasarana**

31. Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk pembelajaran 100%.
32. Tersedianya fasilitas Laboratorium Untuk pembelajaran dan Penelitian 90%.

#### **Kerjasama**

33. Jumlah kerjasama dalam negeri dan partner industri 12 MoA.
34. Jumlah kerjasama luar negeri 2 MoA.
35. Jumlah Kerjasama antara Laboratorium Dalam dan Luar Negeri 4 MoA.

#### **Strategi FTKI 2025:**

1. Upgrading kurikulum berbasis KPT-SNPT/KKNI ke OBE dengan menekankan pada Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengacu pada trend kemajuan IPTEK secara global.
2. Penataan kegiatan kemahasiswaan berbasis SKPM yang berorientasi pada peningkatan akademik, kompetensi dan soft-skill.
3. Mendirikan Grup Riset untuk memetakan bidang ilmu kekhususan Dosen.
4. Memanfaatkan sistem perkuliahan yang didukung oleh media internet (on-line) sebagai materi tambahan dan media interaksi dosen dan mahasiswa.
5. Melakukan penataan sumber daya akademik program studi berdasarkan output atau luaran dan pengembangan bidang minat keahlian/kekhususan
6. Menerapkan sistem pembinaan sumber daya akademik dosen berbasis peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan.
7. Menerapkan sistem penghargaan (rewards) yang mengacu pada jabatan fungsional dan kompetensi.
8. Melakukan penambahan sumber daya akademik (dosen) untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa baru.
9. Mengalokasikan anggaran dana kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada penguatan akademik, profesionalisme, dan soft skill.
10. Mengalokasikan dana talangan insentif publikasi untuk pembayaran artikel yang berhasil accepted di Jurnal Internasional Bereputasi.
11. Meningkatkan kapasitas laboratorium sebagai basis aktifitas riset dan aktifitas ilmiah mahasiswa dengan penambahan sarana dan prasarana.
12. Melakukan koordinasi dengan Laboratorium atau Grup Riset yang ada di dalam dan luar negeri untuk melakukan kolaborasi Penelitian.
13. Menyelenggarakan program Coaching Clinic untuk proposal hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Paten HAKI, dan publikasi internasional.
14. Menjajaki kerjasama dengan institusi luar untuk melakukan benchmarking dan pengembangan pendidikan dan penelitian.
15. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan rutin setiap akhir semester untuk meningkatkan skill mahasiswa dan dosen di bidang TIK.
16. Melakukan koordinasi aktif dengan Unit/Badan Penjaminan Mutu di fakultas dan Universitas Nasional untuk melakukan evaluasi pencapaian standard mutu.
17. Menerapkan kebijakan promosi yang aktif bersama program studi dan bekerja sama dengan MPR (Marketing & Public Relation) Universitas Nasional untuk meningkatkan animo mahasiswa baru di wilayah Jabodetabek dan seluruh Indonesia.

18. Menerapkan peraturan pembinaan soft-skill mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional dan ilmiah.
19. Berupaya aktif untuk mendapatkan dana hibah institusi dari kemdikbuddikti untuk pengembangan fakultas.
20. Melakukan benchmarking pada universitas/institusi yang telah berhasil menerapkan sistem akademik Unggul.

Sasaran dan strategi pencapaian dirumuskan sebagai cara FTKI-UNAS dapat mencapai visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Strategi pencapaian secara kategorial dan detail tertuang dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Sasaran Pencapaian Visi dan Misi FTKI**

SASARAN	TAHUN CAPAIAN				
	2021	2022	2023	2024	2025
<b>BIDANG PENDIDIKAN</b>					
Peningkatan Jumlah calon mahasiswa	- 40%	25%	35%	40%	45%
Peningkatan jumlah mahasiswa baru	- 40%	20%	30%	35%	40%
Implementasi Kurikulum OBE di RPS dan Web Kuliah	-	30%	70%	100%	100%
Lulusan meraih minimal 2 sertifikat kompetensi (nasional dan internasional) sesuai BoK Prodi	50%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan rata-rata IPK lulusan	2.9	3.0	3.05	3,1	3,15
Peningkatan persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	70%	75%	80%	85%	90%
Meningkatkan persentase masa tunggu lulusan dibawah 6 Bulan	-	60%	65%	70%	75%
Prestasi mahasiswa di Bidang Akademik yang diakui simkatmawa dan internasional	-	2 (SiMkat mawa)	4 (SiMkat mawa)	6 (SiMkat mawa)	8 (SiMkat mawa) dan 2 Internasional
Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha di bidang Infokom	-	5%	6%	7%	10%
Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3	17%	24%	30%	36%	50%
Peningkatan jumlah dosen yang terserfikasi	50%	70%	80%	90%	100%
Peningkatan jumlah dosen dengan pangkat fungsional lektor	8%	18%	27%	33%	40%

kepala & Guru Besar					
Peningkatan Kompetensi Keilmuan Dosen	<b>14%</b>	<b>30%</b>	<b>50%</b>	<b>65%</b>	<b>75%</b>
Peningkatan Jumlah dosen tamu/ pakar yang dihadirkan per tahun (orang)	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
<b>BIDANG PENELITIAN</b>					
Capaian penelitian dosen (stimulus & kompetitif) per tahun	<b>70%</b>	<b>85%</b>	<b>90%</b>	<b>95%</b>	<b>100%</b>
Capaian jumlah pemberi bantuan/ hibah penelitian dosen / tahun	<b>10%</b>	<b>18%</b>	<b>36%</b>	<b>48%</b>	<b>60%</b>
Peningkatan Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi Sinta	<b>50%</b>	<b>70%</b>	<b>85%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
Peningkatan Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional Bereputasi	<b>8%</b>	<b>16%</b>	<b>32%</b>	<b>54%</b>	<b>75%</b>
Peningkatan Jumlah terbitan buku hasil penelitian dosen	<b>8%</b>	<b>16%</b>	<b>32%</b>	<b>54%</b>	<b>75%</b>
Peningkatan Jumlah Prosiding Internasional Bereputasi Per Dosen	<b>14%</b>	<b>28%</b>	<b>56%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>
Peningkatan Jumlah Paten Dosen, kolaborasi dengan dosen luar negeri dan kolaborasi dengan partner industri	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Peningkatan Kolaborasi antara dosen luar negeri Publikasi Conference	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
Peningkatan Kolaborasi antara dosen luar negeri Publikasi Jurnal Bereputasi	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Peningkatan Kolaborasi Hibah Penelitian Luar Negeri	-	1	2	3	4
<b>BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT</b>					
Peningkatan Jumlah skema/hibah pengabdian masyarakat dosen (Internal Unas)	50%	60%	70%	80%	100%
Peningkatan Jumlah skema/hibah dikti pengabdian masyarakat dosen	-	8%	16%	24%	32%
Peningkatan Jumlah Publikasi PKM Dosen	8%	16%	32%	40%	50%
<b>BIDANG SARANA DAN PRASARANA</b>					
Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%
Tersedianya fasilitas Laboratorium Untuk pembelajaran dan Penelitian	50%	60%	70%	80%	90%
<b>BIDANG KERJASAMA</b>					
Peningkatan Jumlah kerjasama dalam negeri dan partner industri	-	5	7	10	12
Peningkatan Jumlah kerjasama luar negeri	2	3	4	5	6
Peningkatan Jumlah Kerjasama antara Laboratorium Dalam dan Luar Negeri	-	2	4	6	8

## BAB IV

### PENUTUP

Rencana strategis FTKI 2021-2025 (Revisi) adalah dokumen revisi dari Dokumen Rencana Strategis FTKI 2021-2025, karena ada beberapa hal penting yang belum dicantumkan atau penyesuaian terhadap kondisi yang berkembang saat ini di FTKI dan Universitas Nasional. Dalam penyusunan dokumen RENSTRA FTKI 2021-2025 (Revisi), dokumen yang dijadikan rujukan utama adalah RENSTRA UNAS 2021-2025. Dalam penyusunannya juga, RENSTRA FTKI 2021-2025 (Revisi), mengacu pada dokumen RESNTRA sebelumnya.

Untuk mewujudkan menjadi fakultas yang unggul maka program kerja yang terkait dengan output dan outcomes akan selalu menjadi prioritas yang diutamakan. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak dan berdampak terhadap keberlanjutan, akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan dana. Perlu disadari bersama bahwa keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis, tidak lepas dari adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika Universitas Nasional dan pemangku kepentingan. Kerja keras dari seluruh insan FTKI Universitas Nasional dan sinergisitas dengan semua pihak terkait sangat diperlukan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis ini.



